



MA'ARIF NEWS

JOGJA



LP MA'ARIF NU PWNU DIY

EDISI II SEPTEMBER 2024



Rahmat Raharja, S.Pd., M.Pd.I., dan Prof. Dr. Sulis Triyono, M.Pd. menyampaikan sambutan yang hangat kepada peserta yang hadir

BANGUN PONDASI PUSTAKAWAN

LP Ma'arif NU DIY Ikhtiar Tingkatkan Kompetensi Pustakawan dan Kecakapan Literasi Informasi Bersama Tim PkM UPT Perpustakaan UNY

Ma'News – Yogyakarta – 07/09/2024 - Pemustaka sekolah memegang peran krusial dalam membentuk kecakapan literasi informasi siswa. Sebagai garda terdepan dalam akses informasi, pemustaka tidak hanya menyediakan sumber belajar, tetapi juga membimbing siswa dalam menelusuri, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi secara kritis. Melalui pelatihan yang digelar oleh Tim PkM UPT Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta bersama LP Ma'arif NU DIY yang bertajuk "Tingkatkan Kompetensi Pemustaka dan Kecakapan Literasi Informasi PAUD dan Pendidikan Dasar" untuk Pustakawan Sekolah yang diselenggarakan di SMK Ma'arif 1 Wates, diharapkan pemustaka sekolah bisa ikut andil dalam mempersiapkan siswa menjadi warga digital yang cerdas dan bertanggung jawab.

Prof. Dr. Sulis Triyono, M.Pd., seorang Guru Besar dalam Bidang Ilmu Linguistik Terapan UNY dalam sambutannya mengucapkan terima kasih kepada peserta yang sudah hadir di acara ini, dan khususnya kepada kepala sekolah SMK Ma'arif 1 Wates yang sudah memperkenankan acara ini diselenggarakan di sekolah SMK Ma'arif 1 Wates. Prof. Sulis juga berharap dengan terselenggaranya acara ini, semoga ilmu yang didapat bisa diterapkan di semua perpustakaan sekolah Ma'arif NU DIY jenjang SD/MI, SLTP, dan SLTA. Tidak lupa beliau juga menuturkan bahwa di akhir kegiatan nanti akan dibagikan souvenir buku sebanyak 200 eksemplar yang nantinya bisa dijadikan sumber referensi siswa di perpustakaan sekolah-sekolah pemustaka yang sudah hadir di acara ini.

Bersambung halaman 2..



Sukarjo, S.Sos., M.Or., dan Pangesti Wiedarti, M.Appl.Ling., Ph.D., menyampaikan materinya kepada kepala pemustaka dan pustakawan yang hadir

Sambutan kedua disampaikan oleh kepala SMK Ma'arif 1 Wates, Rahmat Raharja, S.Pd., M.Pd.I. Dalam sambutannya beliau memperkenalkan sedikit tentang profil SMK Ma'arif 1 Wates. Kemudian beliau berpesan untuk menjadikan kesempatan ini menjadi wadah berharga bagi semua yang hadir untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman seputar pengelolaan perpustakaan sekolah. Beliau juga mengajak seluruh peserta untuk aktif bertanya, berdiskusi, dan menggali informasi sebanyak mungkin dan memanfaatkan momen ini untuk meningkatkan peran perpustakaan sebagai jantung literasi di sekolah kita masing-masing. Harapannya acara ini bisa memberikan manfaat nyata bagi semua, dan pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pendidikan sekolah-sekolah Ma'arif NU DIY.

Materi pertama disampaikan oleh Pangesti Wiedarti, M.Appl.Ling., Ph.D., yang juga merupakan seorang Satgas Gerakan Literasi Nasional, di awal materinya memaparkan tentang tingkat literasi di Indonesia masih sangat tertinggal dengan negara-negara maju. Literasi di Indonesia juga masih belum merata, apalagi di Indonesia bagian timur khususnya di Tanah Merah Papua. Dijelaskan juga bahwa terkadang pengelolaan perpustakaan di sekolah kurang optimal karena kepala perpustakaan dan pustakawan bukan lulusan program studi Ilmu Perpustakaan atau prodi lain yang relevan, sehingga mereka harus belajar lagi dari awal.

Selanjutnya Pangesti menjelaskan tentang poin-poin dari standar kompetensi pemustaka di sekolah khususnya SD/MI, yang mencakup kemampuan mengelola koleksi perpustakaan secara efektif, mengetahui *book leveling* dalam ilmu pengelolaan perpustakaan, memberikan layanan referensi dan bimbingan literasi siswa dan guru, serta merancang dan melaksanakan program literasi yang sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan siswa. Selain itu, penting bagi pemustaka untuk mampu memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung layanan perpustakaan dan meningkatkan kecakapan literasi informasi siswa. Adapun digital literasi yang hadir sebagai pengembangan penting, membekali individu dengan keterampilan untuk memahami, mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara efektif di dunia maya.

Materi terakhir disampaikan oleh Sukarjono, S.Sos., M.Or. seorang Pustaka Ahli Madya UNY. Beliau menjelaskan tentang Tingkatan Keterampilan Pemustaka dalam Perpustakaan Sekolah. Adapun beberapa indikator dalam tingkatan itu adalah menghargai dan menikmati, orientasi perpustakaan sekolah dan pusat sumber belajar, pemilihan sumber belajar, bemanfaat sumber belajar, keterampilan pemahaman, pembelajaran, dan literasi, hasil dan presentasi. Beliau juga menegaskan bahwa pemustaka harus mengerti tentang pemanfaatan perpustakaan secara fisik dan non-fisik atau digital